



Volume 1, Nomor 1, April 2024

E-ISSN: 2987-257X

## **EFEKTIVITAS CHATGPT SEBAGAI ASISTEN VIRTUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA JURUSAN PKK FT UNM**

**Wardimansyah Ridwan<sup>1</sup>, Fitry Purnamasari<sup>2</sup>, Israwati Hamsar<sup>3</sup>, Andi Asti Handayani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

e-mail:<sup>1</sup>[wardimansyah.ridwan@unm.ac.id](mailto:wardimansyah.ridwan@unm.ac.id), <sup>2</sup>[fitry.purnamasari@unm.ac.id](mailto:fitry.purnamasari@unm.ac.id),

<sup>3</sup>[israwatihamsar@unm.ac.id](mailto:israwatihamsar@unm.ac.id), <sup>4</sup>[andiastihandayani@unm.ac.id](mailto:andiastihandayani@unm.ac.id)

### **Abstrak**

Penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran menawarkan berbagai potensi manfaat. ChatGPT dapat memberikan dukungan belajar yang lebih fleksibel dan personal, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses bantuan akademik kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual dalam proses pembelajaran mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas ChatGPT. Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran mereka. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatGPT sebagai asisten virtual dalam proses pembelajaran mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memperoleh hasil yang sangat signifikan, chatGPT dapat membantu mahasiswa dalam pencarian referensi, pemahaman materi dan meningkatkan produktifitas belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari hasil survei secara keseluruhan memberikan respon yang sangat positif.

**Kata kunci:** Asisten Virtual, ChatGPT, Pembelajaran

### ***Abstract***

Using ChatGPT in the learning process offers various potential benefits. ChatGPT can provide more flexible and personalized learning support, allowing students to access academic support anytime and anywhere. This research aims to examine the effectiveness of using ChatGPT as a virtual assistant in the learning process of students majoring in Welfare Education, at the Faculty of Engineering, Makassar State University. This research will use a quantitative approach to get a comprehensive picture of the effectiveness of ChatGPT. A survey will be conducted to collect data from students who use ChatGPT in their learning

process. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that using chatGPT as a virtual assistant in the learning process of students majoring in Family Welfare Education has obtained very significant results, chatGPT can help students search for references, understand material and increasing student learning productivity. This is proven by the answers from the survey results which overall gave a very positive response.

**Keywords:** *Assisten Virtual, ChatGPT, Learning*

## PENDAHULUAN

*Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan telah masuk ke berbagai aspek kehidupan di era digital yang semakin berkembang, termasuk pendidikan. *Chatbot* berbasis AI yang membantu mahasiswa belajar adalah salah satu inovasi terbaru. ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI, adalah salah satu contoh *chatbot* yang dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan mendorong diskusi interaktif. Namun, penelitian mendalam masih diperlukan untuk menentukan seberapa efektif ChatGPT dalam pendidikan. [1]

Penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran menawarkan berbagai potensi manfaat. ChatGPT dapat memberikan dukungan belajar yang lebih fleksibel dan personal, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses bantuan akademik kapan saja dan di mana saja. [2]. Dengan kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara real-time, ChatGPT dapat membantu mengurangi kebingungan mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, ChatGPT dapat menyediakan sumber daya tambahan dan penjelasan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan ujian.

Meskipun ChatGPT dapat memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan, penting untuk memperhatikan kualitas dan akurasi informasi yang diberikan. Informasi yang salah dapat menyesatkan mahasiswa dan memengaruhi pemahaman mereka [3]. Oleh karena itu, penting untuk menentukan sejauh mana ChatGPT dapat memberikan jawaban yang tepat dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Salah satu aspek penting dalam efektivitas pembelajaran adalah tingkat keterlibatan dan interaksi mahasiswa. ChatGPT harus mampu mendorong interaksi yang aktif dan bermakna untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. *Chatbot* yang hanya memberikan jawaban pasif mungkin tidak cukup efektif; sebaliknya, *chatbot* yang mampu mengajak mahasiswa berdiskusi dan berpikir kritis dapat memberikan dampak yang lebih signifikan. [1].

ChatGPT dapat meniru percakapan manusia, tetapi ia mungkin mengalami kesulitan menangani pertanyaan yang membutuhkan pemahaman yang mendalam atau penalaran yang kompleks. Penelitian ini perlu mengeksplorasi sejauh mana ChatGPT mampu memahami dan merespons pertanyaan dengan konteks yang lebih rumit. [4]

Penggunaan AI dalam pendidikan juga menimbulkan pertanyaan tentang etika dan privasi. Data percakapan dan pertanyaan mahasiswa yang diolah oleh ChatGPT harus dikelola dengan hati-hati untuk melindungi privasi dan kerahasiaan informasi pribadi. Penting untuk menilai bagaimana data tersebut digunakan dan disimpan, serta memastikan bahwa penggunaan ChatGPT sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Penelitian sebelumnya terkait dengan pemanfaatan chatGPT dalam proses pembelajaran telah dilakukan oleh [5] menunjukkan hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan hasil yang positif terhadap penggunaan chatGPT dalam hal

membantu proses pembelajaran dalam perkuliahan, hal tersebut terjadi karena peran chatGPT memberikan manfaat pada ketiga aspek proses pembelajaran yakni keterlibatan mahasiswa, pemahaman materi serta efektivitas pembelajaran.

Kemudian penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Nita et al., 2023), membahas tentang implementasi chatGPT sebagai inovasi media pembelajaran berbasis artificial intelligence bagi tenaga pendidik di era 5.0 menunjukkan hasil penelitian penggunaan chatGPT dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran serta mampu memajukan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan di era *society* 5.0.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual dalam proses pembelajaran mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas ChatGPT. Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran mereka.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan lebih lanjut tentang potensi dan keterbatasan ChatGPT dalam hal mendukung pendidikan tinggi. Hasil ini juga dapat memberikan saran praktis tentang cara menggunakan ChatGPT sebagai asisten virtual dengan lebih baik. Penelitian ini juga dapat membantu lembaga pendidikan membuat rencana yang lebih baik untuk memasukkan teknologi AI ke dalam kurikulum.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi mengingat semakin pentingnya peran teknologi dalam pendidikan modern. Dengan memahami efektivitas ChatGPT, institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan teknologi ini guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi penting bagi literatur akademik tentang penggunaan AI dalam pendidikan.

Meskipun penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang komprehensif, ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini terbatas pada konteks dan sampel tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke semua situasi atau disiplin ilmu. Kedua, teknologi AI terus berkembang, sehingga temuan penelitian ini mungkin memerlukan pembaruan seiring dengan perkembangan teknologi.

Untuk melengkapi penelitian ini, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan fokus pada aspek-aspek yang lebih spesifik, seperti analisis dampak penggunaan ChatGPT pada kelompok mahasiswa dengan latar belakang akademik yang berbeda, atau evaluasi efektivitas ChatGPT dalam berbagai mata pelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi AI lainnya dalam pendidikan dan membandingkan efektivitasnya dengan ChatGPT.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis sebuah informasi agar dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan berdampak pada penelitian yang dilaksanakan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan sebuah jawaban dari penelitian menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan yang ingin diketahui. [7]. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas pemanfaatan chatGPT sebagai asisten virtual dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei dan studi pustaka. Survei dilakukan pada bulan April 2024. Survei disebarluaskan menggunakan *google form* yang melibatkan 50 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan

Keluarga semester 2 dan semester 4. Setelah survei dilaksanakan, selanjutnya dianalisis serta dikembangkan dengan merujuk pada kajian literatur yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan melihat frekuensi dan persentasi jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui *google form*. Kemudian, data yang didapatkan dideskripsikan sesuai dengan kategori yang dipilih. Adapun daftar pertanyaan yang diberikan dalam survei penelitian ini dicantumkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar pertanyaan survei penelitian

No	Pertanyaan	Pilihan
1	Seberapa sering anda menggunakan chatGPT untuk membantu proses pembelajaran anda?	Sangat sering Sering Kadang-kadang Jarang tidak pernah
2	Seberapa efektif ChatGPT dalam membantu anda memahami materi pelajaran?	Sangat efektif  Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif sama sekali
3	Bagaimana anda menilai kualitas jawaban yang diberikan oleh ChatGPT dalam menjawab pertanyaan akademik?	Sangat baik Baik Cukup Kurang Sangat kurang
4	Apakah chatGPT membantu meningkatkan produktivitas belajar anda?	Sangat membantu Membantu Cukup membantu Kurang membantu Tidak membantu sama sekali
5	Seberapa Puas anda dengan pengalaman menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran?	Sangat puas Puas Cukup puas Kurang puas Tidak puas sama sekali

(Sumber: Olah data peneliti, 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan *google form* yang disebarluaskan secara *online* kepada 50 orang responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Adapun hasil survei yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis Efektivitas ChatGPT dalam proses pembelajaran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM

No	Pertanyaan	Pilihan	Frekuensi	Persentasi
1	Seberapa sering anda menggunakan chatGPT	Sangat sering Sering	45 5	90% 10%

	untuk membantu proses pembelajaran anda?	Kadang-kadang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	0	0%
<b>2</b>	Seberapa efektif ChatGPT dalam membantu anda memahami materi pelajaran?	Sangat efektif	41	82%
		Efektif	8	16%
		Cukup efektif	1	2%
		Kurang efektif	0	0%
		Tidak efektif sama sekali	0	0%
<b>3</b>	Bagaimana anda menilai kualitas jawaban yang diberikan oleh ChatGPT dalam menjawab pertanyaan akademik?	Sangat baik	35	70%
		Baik	9	18%
		Cukup	6	12%
		Kurang	0	0%
		Sangat kurang	0	0%
<b>4</b>	Apakah chatGPT membantu meningkatkan produktivitas belajar anda?	Sangat membantu	41	82%
		Membantu	9	18%
		Cukup membantu	0	0%
		Kurang membantu	0	0%
		Tidak membantu sama sekali	0	0%
<b>5</b>	Seberapa Puas anda dengan pengalaman menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran?	Sangat puas	47	94%
		Puas	3	6%
		Cukup puas	0	0%
		Kurang puas	0	0%
		Tidak puas sama sekali	0	0%

(Sumber: Olah data peneliti, 2024)

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dianalisis bahwa seluruh responden telah memanfaatkan chatGPT dalam proses pembelajaran, hal ini sudah menjadi kewajiban mengingat chatGPT sangat populer dikalangan mahasiswa sejak diluncurkan pada 30 November 2022.

Secara rinci data pada Tabel 2 dapat dijelaskan pada survei nomor 1 dengan pertanyaan seberapa sering mahasiswa menggunakan chatGPT untuk membantu proses pembelajaran, diperoleh hasil 90% pada pilihan sangat sering dan 10% pada pilihan sering. Hal ini menunjukan bahwa intensitas mahasiswa dalam menggunakan chatGPT dalam proses pembelajaran sangat tinggi.

Kemudian pada survei nomor 2 dengan pertanyaan seberapa efektif chatGPT dalam membantu memahami materi pembelajaran juga menunjukan hasil yang sangat signifikan, yakni 82% jawaban sangat efektif, 16% efektif dan 2% cukup efektif. Begitupun survei nomor 3 dengan pertanyaan bagaimana kualitas jawaban yang diberikan chatGPT dalam menjawab pertanyaan akademik menunjukan hasil 70% Sangat baik, 18% Baik dan 12% baik. Dalam proses mencari jawaban di chatGPT harus menggunakan kata kunci atau *prompt* yang tepat, agar jawaban yang diberikan oleh chatGPT juga sesuai dengan yang diharapkan oleh penggunanya. Hal ini harus menjadi suatu keahlian mahasiswa chatGPT untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan akademik.

Kemudian pertanyaan survei nomor 4 tentang apakah chatGPT meningkatkan produktifitas belajar mahasiswa, hal ini memperoleh jawaban 82% Sangat membantu dan 18% membantu. Hasil tersebut menunjukan bahwa chatGPT meningkatkan produktifitas belajar mahasiswa. Terakhir survei nomor 5 tentang kepuasan mahasiswa dalam

menggunakan chatGPT dalam proses pembelajaran, hal ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan dengan 94% sangat puas dan 6% puas.

Berdasarkan hasil survei yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatGPT sebagai asisten virtual dalam proses pembelajaran mahasiswa sangat efektif, hal ini berdasarkan persentasi jawaban yang diberikan secara keseluruhan sangat positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menunjukkan hasil penelitian sebagian besar mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan ChatGPT berskala tinggi untuk membantu proses pembelajaran dalam perkuliahan. Hal tersebut dikarenakan peran dan manfaat yang diberikan oleh ChatGPT dalam ketiga aspek proses pembelajaran, yaitu keterlibatan mahasiswa, pemahaman materi, dan efektivitas pembelajaran.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatGPT sebagai asisten virtual dalam proses pembelajaran mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memperoleh hasil yang sangat signifikan, chatGPT dapat membantu mahasiswa dalam pencarian referensi, pemahaman materi dan meningkatkan produktifitas belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari hasil survei secara keseluruhan memberikan respon yang sangat positif.

### SARAN

ChatGPT sebagai salah satu perkembangan teknologi yang memiliki berbagai manfaat. Tetapi di sisi lain, penggunaan chatGPT di dunia pendidikan juga menimbulkan berbagai macam potensi resiko. Sehingga mahasiswa harus bijaksana dalam menggunakan chatGPT agar nilai etika dan moral akademik tetap terjaga dan dapat dijunjung tinggi sehingga memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. P. Ekowati and V. Valiant, “Efektifitas Komunikasi di Era Digital dengan ChatGPT sebagai Media Pembelajaran”, doi: 10.37817/mediaabdimas.v2i3.
- [2] A. M. Meihan, J. Y. Sinurat, L. Rukmana, and A. Id, “ANALISIS PEMANFAATAN CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH OLEH MAHASISWA PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS JAMBI,” *JPSI*, vol. 6, no. 2, p. 348, 2023.
- [3] O. Manurung, A. C. Destiani, J. Sugiarto, A. T. A. Lolo, and K. Chai, “Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021,” 2023.
- [4] M. Nur, R. N. Suryono, R. E. Bhagaskara, M. A. Pratama, and A. Pratama, “Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2023 Surabaya,” 2023.
- [5] Nur Nindya Rispina, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, and Nur Aini Rakhmawati, “Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 2, no. 4, pp. 119–132, Nov. 2023, doi: 10.55606/jpbb.v2i4.2364.
- [6] S. Nita, E. Resty, N. Sari, and J. D. Aldida, “SEMINAR NASIONAL AMIKOM SURAKARTA (SEMNASA) 2023 Implementasi ChatGPT-OpenAI sebagai Inovasi Media Pembelajaran berbasis Artificial Intelligence bagi Tenaga Pendidik di Era Society 5.0”.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, 5th ed. Bandung: Alfabeta, 2021.